

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT MELANJUTKAN PROFESI NERS MAHASISWA S1 KEPERAWATAN REGULER SEMESTER VIII

Maya Fadlilah¹, Tutri Komala²

STIKes Muhammadiyah Palembang

Email mayastikes@gmail.com¹

Email tutrikomala0101@gmail.com²

DOI: 10.36729

ABSTRAK

Latar belakang: Untuk meningkatkan minat mahasiswa melanjutkan profesi ners dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan salah satu kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan dicintai dan mencintai. Dukungan orang tua berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, dan motivasi anak, sehingga anak bisa mencapai prestasi akademik yang baik. **Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, dengan jenis analisa data univariat dan bivariat, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* berjumlah 71 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-20 Maret 2018. **Hasil:** dari hasil penelitian didapatkan dukungan orang tua dengan kategori tinggi yaitu 50 responden (70,4%), minat melanjutkan profesi ners dengan kategori tinggi yaitu 44 responden (62,0%). Hasil uji *Chi Square* untuk hubungan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners diperoleh nilai P value = 0,016. **Saran:** Institusi meningkatkan pemahaman kepada orang tua mahasiswa terhadap pentingnya dukungan orang tua dengan peminatan mahasiswa melanjutkan profesi ners, melalui media informasi langsung kepada orang tua saat program pengenalan kampus serta surat edaran yang dikeluarkan oleh pimpinan institusi.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Minat, Profesi Ners

ABSTRACT

Background: To increase student interest continue profession ners influenced by parental support. Parents support is one of the basic needs according to Maslow is the need to be loved and loved. Parental support is positive for positive self esteem, decreased aggression behavior, and motivation of children, so that children can achieve good academic achievement. **Aim:** to know the relationship between parents support and interest to continue ners profession of S1 nursing students semester VIII at STIKes Muhammadiyah Palembang 2018. **Method:** This research is survey analysis research using cross sectional design, with univariate and bivariate data analysis, the sample technique used in this study is total sampling amounted to 71 respondents, instruments used in the form of parent support questionnaires interest continue profession ners. This research was conducted on 19-20 March 2018. **Result:** From the research result got the support of the parents with high category that is 50 respondents (70,4%), interest continue profession. Ners with high category that is 44 respondents (62,0%), Chi square test results for the relationship of parents with interest continue profession ners obtained value P value = 0.016. **Suggestion:** Institutions increase understanding to parents of students on the importance of parental support with student interest to continue the professional education of ners, through media information directly to parents during the campus introduction program and circular issued by the leadership of the institution.

Keyword: Parents Support, Interest, Ners Profession

PENDAHULUAN

Perawat (*Nurse*) berasal dari kata Latin yaitu *Nourish* yang berarti mengasuh (Rosdahl dan Kowalski, 2012). Menurut UU RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1239/MenKes/SK/XI/2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat, pada Pasal 1 ayat (1), Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Budiono dan Pertami, 2016).

Menurut Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kemenkes RI (2017) per Desember 2016, total sumber daya manusia kesehatan yang didayagunakan di fasilitas layanan kesehatan seluruh Indonesia mencapai 1.00.780 orang. Jumlah tenaga perawat adalah yang terbesar mencapai 49% (296.876 orang) dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Jumlah perawat terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah 35.773 orang sedangkan jumlah tenaga keperawatan yang paling sedikit di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 1.184 orang perawat. Sebagai profesi,

keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis, dan moral. Hal ini bisa ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan Ners (Nursalam dan Ferry, 2016).

Pendidikan Ners adalah pendidikan yang bersifat Akademik-Profesi yang dalam pelaksanaannya terdiri dari 2 tahap yaitu tahapan pendidikan akademik dan tahapan pendidikan profesi. Program pendidikan ini mengacu pada metaparadigma keperawatan yang disepakati di Indonesia dan mempunyai landasan ilmu pengetahuan dan landasan keprofesian yang kokoh (Nirbito, 2017).

Dalam menempuh pendidikan mahasiswa memerlukan dukungan baik dari keluarga, orang tua, maupun teman sebaya. Dukungan dan bantuan yang diperoleh mahasiswa dari orang tua termasuk dalam dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok di sekitarnya, dengan membuat penerimaan, merasa nyaman, dicintai dan dihargai (Wafak, 2016). Dukungan sosial orang tua di berikan agar mahasiswa dapat terpenuhi kebutuhannya. Kebutuhan siswa salah satunya adalah kebutuhan mencintai dan dicintai (Maslow). Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka

minat mahasiswa dalam pendidikan dapat meningkat (Sutanto dan Fitriana, 2017).

Besarnya minat atau kemauan seseorang mahasiswa antar individu yang satu dengan yang lain bervariasi. Jika minat itu kemauannya besar, datangnya dari lubuk hati yang dalam atau oleh faktor eksternal seperti disuruh orang tua, karena ingin cepat mendapatkan pekerjaan dan sebagainya, sebab hal tersebut akan mempengaruhi kemauan belajarnya (Fajar, 2015). Menurut penelitian Yen, Tuan dan Liao (2011). Menyatakan motivasi belajar merupakan suatu dorongan pada diri peserta didik (mahasiswa) untuk belajar. Motivasi ini dapat timbul dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) ataupun karena dorongan dari pihak lain di luar diri mahasiswa (ekstrinsik). Motivasi pribadi merupakan kecenderungan yang luas terkait aktivitas keterlibatan, baik orientasi intrinsik maupun ekstrinsik. Adapun situasi pendukung motivasi lebih menekankan pada pengalaman motivasi individu ketika mahasiswa terlibat dalam aktivitas atau dengan kata lain motivasi saat ini (sesaat).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Fajar (2016) Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan minat melanjutkan profesi ners (P-value = 0,001), ada hubungan

pengetahuan dengan minat melanjutkan profesi ners (p value = 0,029), ada hubungan sikap dengan minat melanjutkan profesi ners (p value = 0,008) (Fajar, 2015).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Silaban *et al* (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan studi profesi ners di Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado dengan nilai P value = 0,000 < 0,05.18. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Espandono (2011) menggunakan teknik univariat dan deskriptif. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki minat yaitu sebanyak 73 responden (69%) dan sisanya 33 responden (31%) tidak berminat melanjutkan profesi ners (Espandono, 2011). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian wafak (2009) yang menyatakan nilai P value = 0,000 < 0,05. hal ini berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingginya dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa melanjutkan profesi Ners.

Dukungan orang tua berperan penting bagi mahasiswa. Dukungan orang tua merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi (Sari, 2016). Dukungan orang tua berhubungan dengan kesuksesan akademis mahasiswa,

gambaran diri yang positif, perilaku mahasiswa, harga diri, dan kesehatan mental (Nirbito, 2017). Orang tua yang kurang bisa memberikan dukungan positif dengan anaknya akan menimbulkan konflik hubungan sehingga dapat berdampak pada perilaku anak tersebut (Nirbito, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BAAK STIKes Muhammadiyah Palembang didapatkan data mahasiswa yang mengikuti profesi ners tahun 2017/2018 sebanyak 67 mahasiswa dari jumlah seluruh mahasiswa reguler sebanyak 101 mahasiswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan metode wawancara kepada 15 orang mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Semester VIII di dapatkan hasil 8 mahasiswa mendapatkan dukungan orang tua dan memiliki minat 20 untuk melanjutkan program profesi ners, 2 mahasiswa tidak mendapat dukungan orang tua tetapi memiliki minat untuk melanjutkan profesi ners dan 5 mahasiswa lainnya tidak mendapatkan dukungan orang tua dan tidak memiliki minat untuk melanjutkan program profesi ners.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan Reguler di STIKes Muhammadiyah Palembang Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* berjumlah 71 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-20 Maret 2018.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Januari s.d Maret 2018. Pengambilan data penelitian dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 19-20 Maret 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Semester VIII yang berjumlah 71 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan Reguler berjumlah 71 responden yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A berjumlah 37 responden dan kelas B berjumlah 34 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara Non Probability dengan menggunakan metode *Total Sampling* Jenuh (*Total Sampling*) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat bertujuan

untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari semua variabel penelitian baik variabel independen dukungan orang tua maupun variabel dependent minat melanjutkan program profesi ners serta bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Penelitian ini memperhatikan proses etika penelitian dengan cara mengajukan *informed consent* kepada responden dalam penelitian ini, sehingga responden tidak terpaksa dalam mengikuti penelitian yang dilakukan.

Analisa bivariat dilakukan untuk mendapatkan nilai kemaknaan hubungan (korelasi) antara variabel independent

dengan variabel dependent. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisa Univariat

Analisis digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi dan presentasi yang dilakukan pada setiap variabel yaitu dukungan orang tua dan minat melanjutkan profesi ners.

Usia Responden

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan usia mahasiswa SI Keperawatan reguler semester VIII, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.
Usia Responden

No	Tingkatan Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Usia 20	2	2,8
2.	Usia 21	38	53,5
3.	Usia 22	24	33,8
4.	Usia 23	4	5,6
5.	Usia 24	2	2,8
6.	Usia 25	1	1,4
Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 71 responden, sebagian besar responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak 38 responden (53,5%).

Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa SI Keperawatan reguler semester VIII, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	20	28,2
2.	Perempuan	51	71,8
Jumlah			100

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 71 responden, sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu 51 responden (71,8%).

Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil distribusi responden berdasarkan dukungan orang tua kepada mahasiswa SI Keperawatan reguler semester VIII, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.
Dukungan Orang Tua

No	Dukungan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Tinggi	50	70,4
2.	Rendah	21	29,6
Jumlah			100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 71 responden, sebagian besar responden dukungan orang tua yang tinggi yaitu 50 responden (70,4%). Sedangkan responden dukungan orang tua yang rendah (29,6%).

Minat Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil distribusi responden berdasarkan Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa kepada mahasiswa SI Keperawatan reguler semester VIII, sebagai berikut.

Tabel 4.
Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa

No	Minat	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Tinggi	44	62
2.	Rendah	27	38
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 71 responden sebagian besar responden memiliki minat

melanjutkan profesi ners yang tinggi yaitu 44 responden (62%).

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil analisa bivariat anatra hubungan dukungan orang tua

dengan minat melanjutkan profesi ners, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.
Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners

No	Variabel	Kepuasan Pasien				Jumlah		P-Value
		Puas		Tidak Puas		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Tinggi	36	72,0	14	28,0	50	100	0.016
2.	Rendah	8	38,1	13	61,9	21	100	
Total		44	62,0	27	38,0	71	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas dari total 71 responden, terdapat 36 responden (72,0%) memiliki dukungan orang tua tinggi dengan minat melanjutkan profesi ners tinggi, dan 8 responden (38,1%) memiliki dukungan orang tua rendah dengan minat melanjutkan profesi ners tinggi. Sedangkan 14 responden (28,0%) memiliki dukungan orang tua tinggi dengan minat melanjutkan profesi ners rendah, dan 13 responden (61,9%) memiliki dukungan orang tua rendah dengan minat melanjutkan profesi ners rendah. Sementara itu 50 responden (70,4%) memiliki dukungan orang tua tinggi dan 21 responden (29,6%) memiliki dukungan orang tua rendah.

Hasil uji *chi square* diperoleh P-value = 0,016 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H0 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan

orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners. Nilai OR = 4,179 yang berarti dukungan orang tua yang tinggi mempunyai peluang 4,179 kali lebih besar terhadap minat melanjutkan profesi ners yang tinggi tinggi mempunyai peluang 4,179 kali lebih besar terhadap minat melanjutkan profesi ners yang tinggi.

PEMBAHASAN

Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisa univariat dari 71 responden terdapat sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua yang tinggi yaitu 50 responden (70,4%) dan sebagian kecil adalah responden yang memiliki dukungan orang tua yang rendah yaitu 21 responden (29,6%).

Dukungan sosial orang tua diberikan agar mahasiswa dapat terpenuhi kebutuhannya. Kebutuhan siswa salah

satunya adalah kebutuhan mencintai dan dicintai (Maslow). Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka minat mahasiswa dalam pendidikan dapat meningkat (Sutanto dan Fitriana, 2017).

Dukungan orang tua akan berguna sebagai coping terhadap stres yang berhubungan dengan tugas akademik yang dihadapi oleh mahasiswa. Dukungan orang tua akan dapat berfungsi sebagai faktor protektif bagi anak. Adanya dukungan orang tua dapat menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan dan strategi coping. Dukungan orang tua akan menjadi motivasi yang berguna untuk menghadapi stres (Fibrianti, 2009). Faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2010).

Berdasarkan studi literatur dan hasil penelitian, bahwa dukungan orang tua termasuk kedalam kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan mencintai dan dicintai. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi maka minat mahasiswa dalam pendidikan dapat terpenuhi. Dukungan orang tua juga berguna sebagai

mekanisme coping terhadap stres bagi mahasiswa. Dukungan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Minat Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 71 responden terhadap sebagian besar responden memiliki minat melanjutkan profesi ners yang tinggi yaitu 44 responden (62%) dan sebagian kecil adalah responden yang memiliki minat melanjutkan profesi ners yang rendah yaitu 27 responden (38%).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa individu lebih menyukai suatu hal daripada hal lain lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2010).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Espandono (2011) 106 responden sebagian besar responden memiliki minat untuk melanjutkan profesi ners yaitu sebanyak 73 responden (69%) dan sisanya 33 responden (31%) tidak berminat untuk melanjutkan profesi ners (Espandono, 2011).

Berdasarkan studi literatur dan hasil penelitian, bahwa minat seseorang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu faktor keluarga. Minat seseorang anak sedikit banyak dipengaruhi oleh orang tuanya, peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners diketahui bahwa dari total 71 responden, sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua tinggi dengan minat melanjutkan profesi ners tinggi yaitu sebanyak 36 responden (72,0%) . Hasil uji *Chi Square* diperoleh $P\text{-value} = 0,016$ artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners. Nilai $OR = 4,179$ yang berarti dukungan

orang tua yang tinggi mempunyai peluang 4,179 kali lebih besar terhadap minat melanjutkan profesi ners yang tinggi.

Dukungan merupakan suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan dapat berasal dari keluarga internal, misalnya dukungan dari orang tua (Sutanto dan Fitriana, 2017). Menurut Rieuwpassa (2015) dukungan orang tua merupakan sikap orang tua kepada individu yang membuatnya merasa diterima, dicintai, diperhatikan dan merasa menjadi bagian dalam keluarga.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2007) cukup atau kurangnya perhatian orang tua dan bimbingan dari orang tua akan mempengaruhi pencapaian anak dalam belajar. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya mempunyai peranan yang sangat besar pada tinggi rendahnya minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan. Sifat labil yang dimiliki oleh seorang anak membutuhkan peranan orang tua sebagai pengarah. Anak yang didukung penuh oleh orang tuanya baik berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental akan mempunyai modal yang lebih tinggi untuk mendorong minatnya melanjutkan pendidikan. Dukungan dari orang tua ini

memberikan semangat kepada mahasiswa untuk lebih percaya diri melanjutkan pendidikan.

Dukungan orang tua kepada anaknya dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan. Dukungan orang tua terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan motivasi anak, sehingga anak bisa mencapai prestasi akademik yang baik (Lestari, 2012).

Orang tua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Dukungan orang tua sangat berperan terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dengan adanya dukungan dari orang tua tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi (Hasbullah, 2001).

Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan orang tua yang adekuat dapat meningkatkan fungsi kognitif dan kesehatan emosi. Dukungan orang tua merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Dukungan keluarga yang buruk dapat memberikan

dampak pada mekanisme coping yang menyebabkan adaptasi sosial mahasiswa menjadi maladaptif. Akibatnya mahasiswa sulit menenangkan diri ketika menghadapi masalah-masalah yang dihadapi di sekolah (Sari, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajar (2015) yang menunjukkan ada hubungan dukungan orang tua dengan minat mahasiswa melanjutkan profesi ners dengan nilai $P\text{-value} = 0,001$ ($P < 0,005$), berdasarkan analisis peneliti hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa memiliki dukungan yang tinggi dari orang tua sehingga memiliki minat yang tinggi melanjutkan profesi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursi (2016) dengan analisa data didapatkan $P\text{-value} = 0,000$ atau $P < 0,05$ hal ini dikarenakan dukungan orang tua merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat.

Berdasarkan studi dan hasil penelitian, didapatkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam melanjutkan profesi ners. Dukungan orang tua sangat berperan terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orang tua merupakan unsur terpenting dalam membantu individu

menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi anak. Namun, ada responden dengan dukungan orang tua tinggi tapi memiliki minat rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor sosial ekonomi. Keadaan sosial ekonomi seseorang sangat mempengaruhi untuk mengambil keputusan dalam hal pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak (53,5%). memiliki jenis kelamin perempuan

(71,8%). dukungan orang tua yang tinggi (70,4%). Memiliki minat melanjutkan profesi ners yang tinggi (62%).

2. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners. Hasil uji uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $P=0,016$ atau $< 0,05$.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan dapat Meningkatkan dalam memberikan sosialisasi kepada mahasiswa dan orang tua tentang profesi ners, sehingga mahasiswa dan orang tua memiliki gambaran tentang profesi ners.
2. Bagi Responden
Agar dapat meningkatkan mekanisme coping terhadap stress yang dimiliki
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengalaman peneliti sebagai bekal dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono dan Pertami (2016) *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Daryanto dan Tarno (2017) *Pendidikan Orang Dewasa (POD)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dalyono (2007) *Pesikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekspandono (2011) *Gambaran Minat Mahasiswa SI Keperawatan Semester VII Melanjutkan ke Program Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tersedia pada: <http://eprints.ums.ac.id/18386> (Diakses: 7 Januari 2018).

- Fajar (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan dan Sikap Tentang Undang-Undang Keperawatan dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners*. Tersedia pada: <http://repository.ump.ac.id/2560> (Diakses: 3 Januari 2018).
- Fibrianti (2009) *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikolog Universitas di Ponogoro Semarang*. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/11710813.pdf> (Diakses: 7 Januari 2018).
- Hasbullah (2001) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayah (2012) *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di Bumi 1 Lawean Surakarta*. Tersedia pada: http://eprints.ums.ac.id/20355/13/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf (Diakses: 7 Januari 2018).
- Kemendes RI (2017) *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK)*. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20perawat%202017.pdf> (Diakses: 5 Januari 2018).
- Lestari (2012) *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Nirbito (2017) *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prilaku Merokok pada Siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung*. Tersedia pada: <http://repository.umy.ac.id> (Diakses: 4 Januari 2018).
- Notoadmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam dan Ferry, E. (2016) *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rieuwpassa (2015) *Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Motivasi Berprestasi Siswa di SMPN 4 Salatiga*. (Diakses: 7 Januari 2018).
- Sari (2016) *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Dukungan Keluarga Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*. (Diakses: 4 Januari 2018).
- Setiadi (2013) *Konse & Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanto dan Fitriana (2017) *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Slameto (2010) *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Wafak (2016) *Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan prpfesi ners di Universitas Muhammadiyah Semarang*. (Diakses: 4 Januari 2018).
- Widyanto (2014) *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yen, H.C., Tuan, H.L., dan Liao, C.H. (2011). "Investigating the influence of Motivation on Students' Conceptual Learning Outcomes In Web-Basedvs.Classroom-Based Science Teaching Contexts". *Journal Research Science Education*, 41:211–224.